

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Penelitian

Pelaporan keuangan merupakan proses komunikasi informasi keuangan oleh perusahaan kepada para pemakai. Pencapaian tujuan yang sederhana tersebut telah menimbulkan berbagai macam masalah, diantaranya mengenai informasi apa yang harus dilaporkan, kapan informasi harus dilaporkan, bagaimana informasi tersebut dilaporkan dan siapa yang bertanggung jawab atas informasi yang dilaporkan tersebut. Masalah-masalah tersebut sudah lama menjadi bahan perdebatan pada tingkat nasional dan berkembang menjadi perdebatan pada tingkat internasional dipicu oleh perkembangan perusahaan multinasional dan pasar modal global (Lymer, 1999 dalam Suripto, 2005)

Pemenuhan tuntutan akan informasi ini dapat dipenuhi dengan menggunakan bantuan komputer, dimana penyajian informasi yang cepat dapat dilakukan melalui situs perusahaan di internet. Internet menjadi salah satu sumber informasi penting bagi para investor karena kemudahannya untuk diakses tanpa batasan waktu dan ruang. Para investor membutuhkan informasi andal dan tepat waktu untuk membuat keputusan agar mampu mengantisipasi segala kemungkinan untuk memanfaatkan peluang. (Anggoro, 2004)

Revolusi di bidang teknologi informasi dan komunikasi telah meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menyediakan informasi dan pemakai dalam menggunakan informasi (Wallman, 1995). Perubahan tersebut mendorong berbagai pihak untuk mengkaji ulang model pelaporan keuangan yang berlaku dan mereka menemukan banyak kelemahan yang diidentifikasi sebagai salah satu penyebab inefisiensi pasar modal, kendala diversifikasi risiko dan masalah likuiditas investasi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan dan daya saing ekonomi suatu negara. (Jenkin, 1994 dalam Suropto, 2005) dan oleh karenanya perlu dikembangkan model pelaporan yang baru,

Penggunaan internet untuk *financial reporting* merupakan sesuatu yang bermanfaat apabila memperhatikan *Principles of Corporate Governance* OECD (2004) yang merekomendasikan penggunaan internet dan teknologi informasi lainnya untuk meningkatkan penyebaran informasi yang menghasilkan akses yang sama, tepat waktu dan biaya yang efisien bagi para investor untuk memperoleh informasi yang relevan. (Spanos, 2006).

Walaupun saat ini praktek *internet financial reporting* sudah banyak dikembangkan di negara-negara maju, namun praktek tersebut masih merupakan sesuatu yang sifatnya sukarela, karena sampai saat ini belum ada peraturan atau standar yang tegas dari badan pembuat kebijakan mengenai praktek *internet financial reporting*. Hal tersebut menyebabkan sampai saat ini masih ada kendala yang belum dapat terselesaikan dengan baik. Kendala tersebut adalah kendala yang berupa perbedaan informasi yang disajikan

dalam *web site* perusahaan dan cara penyajian informasi tersebut dalam *web site* perusahaan. Walaupun tampaknya bukan merupakan suatu masalah yang besar, namun hal ini dapat menurunkan bahkan menghilangkan keterbandingan (komparabilitas) di antara satu *web site* perusahaan dengan *web site* perusahaan yang lain.

Penelitian mengenai praktek *internet financial reporting* di Indonesia dilakukan oleh Suripto (2005) yang meneliti 58 perusahaan publik terbesar di Indonesia berdasarkan kapitalisasi pasar berdasarkan data Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2003. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pelaporan keuangan menggunakan internet sudah banyak dilakukan oleh perusahaan Indonesia, namun penggunaannya masih terbatas sebagai alat redistribusi informasi yang selama ini sudah dikomunikasikan dengan media tradisional. Perusahaan Indonesia belum banyak memanfaatkan potensi internet untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pelaporan informasi keuangan pada pemakai. (Suripto, 2005)

Penelitian mengenai praktek *internet financial reporting* yang masih sangat jarang dilakukan di Indonesia mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai praktek tersebut dalam penelitian ini. Penelitian ini direplikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suripto (2005). Karena masih minimnya penelitian serupa yang relevan dengan penelitian ini di Indonesia, maka penelitian yang akan dilakukan ini bersifat eksploratif dengan menggunakan metode *content analysis* terhadap *web site*

perusahaan. *Content analysis* adalah sebuah teknik penelitian untuk mengambil kesimpulan yang valid dari data menurut isinya (Krippendorff, 1980 dalam Zakimi dan Hamid, 2005). Instrumen yang digunakan untuk melakukan content analysis ini adalah sebuah indeks pengungkapan yang disebut *Internet Disclosure Index*. Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif yang dilakukan terhadap perusahaan publik di Indonesia yang masuk dalam golongan LQ 45 selama periode Februari 2007 sampai dengan Juli 2007. LQ 45 meliputi 45 perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang sahamnya paling likuid selama periode tertentu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai praktek *internet financial reporting* di Indonesia dalam penelitian yang berjudul: ” **PRAKTEK INTERNET FINANCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA**”

I.2. Rumusan Masalah

Masalah pelaporan keuangan dengan menggunakan media internet merupakan suatu hal yang masih baru di Indonesia, dan belum ada tolok ukur pasti yang ditetapkan oleh badan yang berwenang untuk menilai kualitas penyajian informasi dalam *web site* perusahaan Indonesia. Hal itu menyebabkan informasi yang disajikan dalam suatu *web site* perusahaan dengan *web site* perusahaan lainnya berbeda-beda. Perbedaan ini berupa perbedaan dalam jenis informasi yang diungkap, cara atau format penyajian

laporan, pemanfaatan keunggulan teknologi yang dimiliki oleh internet dan sebagainya dimana perbedaan ini membuat kualitas antara *web site* perusahaan yang satu dengan lainnya tidak dapat diperbandingkan. Karena belum merupakan suatu kewajiban yang diharuskan oleh badan berwenang, maka *internet financial reporting* belum dipraktikkan dengan sungguh-sungguh oleh perusahaan publik di Indonesia. Sampai saat ini masih ada beberapa perusahaan publik yang belum memiliki *web site* perusahaan, atau sudah memiliki *web site*, namun tidak pernah melakukan pemeliharaan berkelanjutan terhadap website tersebut, sehingga banyak dari *web site* tersebut yang belum dimanfaatkan secara optimal. Dari uraian singkat tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Perusahaan dalam kelompok bidang apa sajakah yang sudah menyajikan informasi akuntansi dan keuangan dalam *web site* perusahaan?
2. Perusahaan dalam kelompok bidang apa sajakah yang sudah menyajikan informasi tentang *corporate governance* (tata kelola perusahaan) dalam *web site* perusahaan?
3. Perusahaan dalam kelompok bidang apa sajakah yang sudah menyajikan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan dan sumber daya manusia dalam *web site* perusahaan?
4. Perusahaan dalam kelompok bidang apa sajakah yang sudah menyajikan informasi mengenai *contact details* untuk hubungan investor dan kemudahan lain yang terkait dalam *web site* perusahaan?

5. Perusahaan dalam kelompok bidang apa sajakah yang sudah menyajikan informasi lain-lain dalam *web site* perusahaan?
6. Perusahaan dalam kelompok bidang apa sajakah yang sudah menyajikan informasi dalam format yang sesuai dengan *Internet Disclosure Index* dalam *web site* perusahaan?
7. Perusahaan dalam kelompok bidang apa sajakah yang sudah memanfaatkan keunggulan teknologi yang dimiliki oleh internet dalam *web site* perusahaan?

I.3. Batasan Masalah

- Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif yang dilakukan terhadap *web site* perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan masuk dalam golongan LQ45 untuk periode Februari sampai dengan Juli 2007.
- Penelitian terhadap *web site* dilakukan dengan cara melakukan *content analysis* terhadap isi *web site*. Kriteria yang diteliti keberadaannya dalam *web site* dibatasi hanya item-item yang tercantum dalam *Internet Disclosure Index* yang digunakan dalam penelitian Spanos (2006) ditambah dengan beberapa item informasi yang berasal dari penelitian Arifin (2004) dan Suropto (2005).
- Software yang akan digunakan dalam pengolahan data hasil penelitian ini adalah Microsoft Excel dan SPSS 13.0 *for Windows*

- Mengingat *internet financial reporting* masih merupakan hal yang baru dan belum diwajibkan oleh pihak berwenang, maka implikasi untuk menilai apakah suatu perusahaan sudah atau belum menyajikan informasi berdasarkan *Internet Disclosure Index* dalam *web site* nya didasarkan pada rata-rata keseluruhan persentase pengungkapan untuk masing-masing kelompok informasi.
 1. Apabila persentase rata-rata persentase pengungkapan suatu kelompok bidang usaha untuk suatu kelompok informasi \leq rata-rata keseluruhan persentase pengungkapan untuk kelompok informasi tersebut, maka perusahaan tersebut dianggap belum menyajikan suatu kelompok informasi.
 2. Apabila persentase rata-rata persentase pengungkapan suatu kelompok bidang usaha untuk suatu kelompok informasi \geq rata-rata keseluruhan persentase pengungkapan untuk kelompok informasi tersebut, maka perusahaan tersebut dianggap sudah menyajikan suatu kelompok informasi

I.4. Tujuan Penelitian

Internet financial reporting merupakan bidang yang masih baru di Indonesia. Penggunaan internet untuk praktek *financial reporting* juga masih bersifat sukarela, sehingga memungkinkan perusahaan untuk bereksperimen. Sebelumnya, penelitian mengenai hal ini banyak dilakukan oleh negara-negara maju. Dalam penelitiannya, Marston dan Straker (2001) menyatakan

bahwa penelitian mengenai pelaporan keuangan menggunakan internet masih relatif jarang dilakukan, terutama di negara berkembang. Di Indonesia sendiri, penelitian mengenai penggunaan *web site* untuk praktek *internet financial reporting* ini masih sangat jarang dilakukan. Maka dari itu, penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui perusahaan dalam kelompok bidang apa sajakah yang sudah dan belum menyajikan informasi akuntansi dan keuangan dalam *web site* perusahaan.
2. Mengetahui perusahaan dalam kelompok bidang apa sajakah yang sudah dan belum menyajikan informasi tentang *corporate governance* dalam *web site* perusahaan.
3. Mengetahui perusahaan dalam kelompok bidang apa sajakah yang sudah dan belum menyajikan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan dan sumber daya manusia dalam *web site* perusahaan.
4. Mengetahui perusahaan dalam kelompok bidang apa sajakah yang sudah dan belum menyajikan informasi tentang *contact details* untuk hubungan investor dan kemudahan lain yang terkait dalam *web site* perusahaan.
5. Mengetahui perusahaan dalam kelompok bidang apa sajakah yang sudah dan belum menyajikan informasi lain-lain dalam *web site* perusahaan.
6. Mengetahui perusahaan dalam kelompok bidang apa sajakah yang sudah dan belum menyajikan materi informasi dalam format yang sesuai dengan *Internet Disclosure Index* dalam penyajian informasi dalam *web site* perusahaan.

7. Mengetahui perusahaan dalam kelompok bidang apa sajakah yang sudah dan belum memanfaatkan keunggulan teknologi yang dimiliki oleh internet dalam *web site* perusahaan.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini antara lain :

1. Memberikan pengetahuan dan masukan bagi perusahaan-perusahaan publik, terutama mengenai pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh internet untuk pelaporan keuangan.
2. Memberikan pengetahuan bagi investor, calon investor dan pemakai informasi akuntansi lainnya terutama mengenai jenis-jenis informasi yang disajikan dalam *web site* perusahaan dan manfaat informasi tersebut dalam proses pembuatan keputusan.
3. Memberikan pengetahuan dan membantu para analis keuangan dalam menentukan ekspektasi mengenai jenis dan jumlah informasi yang diungkap dalam *web site* perusahaan.
4. Memberikan masukan bagi badan-badan pengambil kebijakan untuk melakukan pengaturan mengenai pengungkapan informasi keuangan dalam internet.
5. Memberikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai praktek *financial internet reporting* di Indonesia.

I.6. Sistematika Pembahasan

1. Bab I: Pendahuluan

Bagian ini menjabarkan latar belakang yang mendasari penelitian, perumusan masalah dalam penelitian, batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian.

2. Bab II: Landasan Teori

Bagian ini berisi dasar-dasar teori yang dianggap relevan untuk dijadikan referensi dalam penelitian dan penelitian serupa yang sudah pernah dilakukan di masa lalu. Teori dapat dijadikan sebagai landasan dalam melakukan analisis data, sedangkan hasil penelitian di masa lalu dapat digunakan sebagai pembanding bagi hasil penelitian.

3. Bab III: Metode Penelitian

Bagian ini menjabarkan mengenai metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini yang meliputi populasi dan sampel, cara pengambilan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, pengukuran data, dan cara analisis data.

4. Bab IV: Analisis Data

Bagian ini berisi penjabaran mengenai analisis dan interpretasi terhadap hasil dari pengolahan data.

5. Bab V: Penutup

Bagian ini berisi kesimpulan, saran yang diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian ini dan keterbatasan penelitian yang diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian ini.